

PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (KI-4)

KELAS XII

A. Hakikat dan Konsep Produksi Massal

1. Pengertian Produksi Massal

Produksi adalah kegiatan menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Sedangkan massal berarti mengikut sertakan atau melibatkan banyak orang. Sehingga produksi massal adalah kegiatan memproduksi barang tertentu yang sudah ditentukan standar spesifikasinya dalam jumlah besar melalui serangkaian operasi yang sama dengan produk sebelumnya.

2. Ciri-ciri Produksi Massal

Ciri-ciri produksi massal antara lain sebagai berikut:

- a. Produk yang dihasilkan dalam jumlah besar
- b. Biaya perunit rendah
- c. Bertujuan menguasai pasar
- d. Dijual di pasar bebas
- e. Hampir tidak ada variasi produk
- f. Harus ada stok untuk memenuhi kebutuhan saat massa tunggu

Bila terjadi kelebihan produk (*over production*) perusahaan akan memaksa pasar dengan melakukan promosi, discount, hadiah dll, agar produk cepat terserap.

3. Kelebihan dan Kekurangan Produksi Massal

Kelebihan:

- a. Hemat biaya
- b. Efisiensi waktu
- c. Tingkat keakuratan tinggi
- d. Tingkat produksi cepat

Sedangkan kekurangannya adalah:

- a. Kegiatan produksi sangat kaku
- b. Kurang beragamnya variasi produk
- c. Biaya mesin mahal
- d. Tidak ada jaminan produk akan laris dipasaran

B. Perencanaan Produksi Massal

1. Pengertian Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi dapat diartikan sebagai proses untuk memproduksi barang pada suatu periode sesuai yang telah dijadwalkan melalui pengelolaan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan. Perencanaan produksi berguna untuk mengarahkan seluruh aktivitas rutin tenaga kerja.

2. Ruang Lingkup Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Mempersiapkan rencana produksi
- b. Membuat jadwal penyelesaian produk
- c. Merencanakan produksi dan pengadaan bahan dari luar
- d. Menjadwalkan proses operasi tiap unit
- e. Menyampaikan jadwal pada pemesan

3. Tujuan dan Fungsi perencanaan Produksi

Tujuan:

- a. Meminimalkan biaya serta memaksimalkan keuntungan
- b. Memaksimalkan kepuasan pelanggan
- c. Meminimalkan perubahan nilai produksi
- d. Meminimalkan perubahan tenaga kerja
- e. Memaksimalkan perlengkapan dan inventaris pabrik

Fungsi dari perencanaan produksi adalah :

- a. Menjamin rencana produksi dan pemasaran produk
- b. Mengukur kapasitas produksi yang konsisten terhadap rencana produksi
- c. Alat untuk memonitor hasil produksi

4. Unsur Perencanaan Produksi:

- a. Tujuan Produksi
- b. Pengukuran dan standar produksi
- c. Perencanaan merupakan fakta obyektif
- d. Perencanaan harus bisa diukur
- e. Tahap awal pelaksanaan produksi

5. Jenis-Jenis Perencanaan Produksi

- a. Perencanaan Jangka Panjang (Long Range Planning)
- b. Perencanaan Jangka Menengah (Medium Range Planning)
- c. Perencanaan Jangka Pendek (Short Range Planning)

6. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perencanaan Produksi

- a. Faktor internal
Meliputi kapasitas mesin; produktivitas tenaga kerja; kemampuan pengadaan.
- b. Faktor eksternal
Meliputi kebijakan pemerintah; inflasi; bencana alam

C. Metode Peramalan dalam Produksi Massal

1. Pengertian Peramalan

Peramalan adalah proses untuk memperkirakan berapa kebutuhan di masa datang meliputi kualitas, kuantitas, waktu dan lokasi yang dibutuhkan.

2. Klasifikasi Peramalan

- a. Peramalan jangka panjang (2-10 th)
- b. Peramalan jangka menengah (1-24 bl)
- c. Peramalan jangka pendek (1-5 mg)

3. Tujuan Peramalan

- a. Menentukan kebutuhan pabrik
- b. Menentukan perencanaan jangka menengah
- c. Menentukan penjadwalan jangka pendek

4. Karakteristik peramal yang baik

- a. Akurasi
- b. Biaya
- c. Kemudahan

5. Metode Peramalan Perencanaan Produksi

- a. Peramalan Subyektif
 - 1. Metode Delphi
 - 2. Metode Penelitian Pasar
- b. Peramal Obyektif
 - 1. Metode Intrinsik
 - 2. Metode Ekstrinsik

6. Analisis Deret Waktu

Analisa deret waktu merupakan satu metode yang sangat tepat untuk meramalkan pola permintaan pasar. Analisa ini dipengaruhi oleh 4 komponen yaitu:

- a. Kecenderungan / Trend (T)
- b. Siklus / Cycle (C)
- c. Pola Musiman / Season (S)
- d. Variasi Acak / Random (R)

D. Indikator Keberhasilan tahapan Produksi Masal

Indikator ini merupakan bagian kegiatan manajemen produksi yang bertujuan untuk menciptakan kegunaan bentuk (form utility)

1. Keberhasilan Manajemen Produksi, meliputi:

- a. Produktifitas
- b. Kapasitas
- c. Kecepatan Pengiriman
- d. Kualitas Produk
- e. Kecepatan Proses
- f. Fleksibilitas

2. Ukuran Kinerja Sistem Produksi, meliputi:

- a. Ongkos produksi
- b. Kualitas produk
- c. Tingkat pelayanan

3. Ukuran Kinerja Produktivitas Mesin

Kinerja produktivitas mesin umumnya diukur menggunakan OEE (Overall Equipment Effectiveness), sistem ini menggunakan 3 indikator yaitu: availability, performance dan quality.

Tahap pengukuran menggunakan OEE yaitu:

- a. Memulai dari pengukuran manual
- b. Fokus pada kerugian
- c. Menetapkan target tambahan
- d. Memantau segala kendala
- e. Hati-hati dalam membuat perbandingan

E. Proses Produksi Massal

1. Pengertian Proses Produksi

Proses produksi adalah suatu cara atau metode untuk menambah kegunaan suatu barang dan jasa menggunakan faktor produksi yang ada agar lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

2. Jenis-Jenis Proses Produksi
 - a. Berdasar arus proses produks
 - b. Berdasar Penyelesaian Proses Produksi
 - c. Proses Produksi Berdasar Bahan Mentah
3. Tujuan Proses Produksi:
 - a. Meningkatkan efisiensi
 - b. Meningkatkan Produktifitas
 - c. Meningkatkan Kualitas
4. Tahapan Proses Produksi:
 - a. Penyediaan komponen
 - b. Injeksi plastik
 - c. Pengelasan
 - d. Pengecatan Logam
 - e. Dipping proses
 - f. Pengecatan plastik
 - g. General sub assembling
 - h. Assembling
 - i. Final Inspection
 - j. Shipping